



► PILKADA 2024

Debat Putaran Kedua Lebih Baik

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja sukses menggelar debat publik kedua Pilkada Kota Jogja 2024, Sabtu (16/11), dengan tema Pembangunan SDM, Ekonomi dan Kebudayaan. Debat publik ini diklaim berjalan lebih baik setelah adanya evaluasi dari debat publik pertama.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

Debat publik kedua digelar di Hotel Tara dan disiarkan melalui Jogja TV dan kanal Youtube KPU Kota Jogja, Jogja TV dan Metro TV. Dimulai pukul 19.00 WIB, debat berlangsung dengan seru dan dinamis dan berakhir pukul 22.00 WIB.

Ketua KPU Kota Jogja, Noor Harsya Aryosamodro, menjelaskan debat publik kedua ini berjalan dengan lancar dan tertib. "Debat berjalan lancar sesuai dengan kesepakatan masing-masing paslon, dan pelaksanaannya sedikit berbeda dari debat pertama," ujarnya, Minggu (17/11).

Perbedaan paling mencolok

► Perbedaan paling mencolok yakni suasana yang lebih tertib dibanding debat publik pertama.

► Dalam debat, upaya peningkatan lama tinggal wisatawan menjadi salah satu topik yang dibahas

yakni suasana yang lebih tertib dibanding debat publik pertama. Berbagai properti seperti balon dan alat bunyi-bunyian yang dibawa tim pendukung paslon tidak diperbolehkan lagi.

Untuk tempat duduk di lokasi debat juga sudah diperbaiki sehingga lebih nyaman dan efektif untuk pelaksanaan debat. "Layout tempat duduk kami evaluasi. Tapi, substansi segmennya tetap sama, segmen pertama sampai segmen keempat," katanya.

Masukan dari elemen difabel dan *non government organization* (NGO) juga ditindaklanjuti yakni memperbesar frame untuk juru bahasa isyarat (JBI) agar debat juga bisa diikuti difabel tuli dengan nyaman. "Sudah kami perbaiki sebagai tindak lanjut dari masukan," kata dia.

Suasana yang lebih kondusif membuat durasi debat bisa berjalan lebih panjang. Jika pada debat



Harian Jogja/Alli Annissa Karim

Gelaran debat publik Calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja putaran kedua yang digelar di Hotel Tara Jogja, Sabtu (16/11).

publik pertama hanya sampai pukul 21.28 WIB, maka debat publik kedua ini hingga pukul 22.00 WIB. "Jadi durasinya lebih lama," katanya.

Lama Tinggal

Dalam debat yang digelar, upaya peningkatan lama tinggal wisatawan atau *length of stay* menjadi salah satu topik yang diangkat. Hal ini penting karena lama tinggal wisatawan dinilai akan berimbas pada berputarnya roda perekonomian di Kota Jogja.

Calon Wakil Wali Kota Jogja nomor urut 01, Sri Widya Supena menuturkan persaingan antardaerah semakin meningkat dengan keberadaan jalan tol. Untuk itu, dia akan berupaya meningkatkan

lama tinggal wisatawan dengan program Jogja Gayeng 24 Jam. Ini menjadi upaya untuk menghidupkan Kota Jogja selama 24 jam. Pena akan mencoba menghidupkan Kota Jogja di malam hari. Misalnya dengan membuka pasar rakyat pada malam hari. "Saat malam hari, Jogja harus menyediakan wisata kuliner. Biasanya pasar tradisional hanya pagi sampai siang, maka kami bikin seperti PRAWIROTAMAN, KRANGGAN, SENTUL, dan NGASEM yang eksotik," ujar Supena.

Sementara, Calon Wali Kota Jogja nomor urut 02, Hasto Wardoyo akan mencoba berbagai program yang sebelumnya berhasil dia terapkan di Kulonprogo untuk diterapkan di Kota Jogja. Misalnya

program *People to People Contact*. Program ini memungkinkan wisatawan dari luar negeri untuk menetap dalam jangka waktu yang lama.



Saat itu, Hasto berhasil membawa wisatawan dari luar negeri untuk menetap di sekitaran Waduk Sermo hingga 21 hari. Mereka diajak untuk bertandang ke berbagai destinasi wisata di Jogja. Selain itu, ada juga program *Bule Mengajar*. Menurut Hasto, banyak wisatawan mancanegara yang tertarik untuk mengajarkan bahasa asing kepada

warga lokal.

"Kami juga mendukung Ngarsa Dalem untuk membangun museum di Kota Jogja untuk menampilkan koleksi kerajaan dari seluruh nusantara. Jadi cukup melihat museum di Kota Jogja. Ini akan jadi magnet bagi turis asing," katanya.

Sedangkan, Calon Wali Kota Jogja nomor urut 03, Afnan Hadikusumo menurkan peningkatan lama tinggal wisatawan bisa ditempuh dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan bagi wisatawan, misalnya berkaitan dengan parkir hingga pelayanan di hotel. Di sisi lain, Afnan mengatakan perlunya destinasi baru. "Atau destinasi yang sudah ada diberi agenda event yang menarik," tuturnya.

Wakil Wali Kota Jogja nomor urut 03, Singgih Harjojo mengatakan turunnya *length of stay* menandakan wisatawan tak punya alasan untuk tinggal lama di Kota Jogja. Menurutnya, pariwisata di Kota Jogja perlu didorong untuk menuju ke arah *quality tourism*. "Quality tourism harus ditingkatkan, misalnya memberikan pengalaman lebih berharga dengan penerapan *storynomic*, pariwisata yang mengedepankan cerita lokal, memberikan pengalaman berharga," katanya. (Lugas Suberkah & Alli Annissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005